



PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

PROVINSI JAWA BARAT 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

<https://jabar.bps.go.id>

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Katalog : 2301038.32
No. Publikasi : 32000.24024
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7
Jumlah Halaman : xvi + 77 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Diterbitkan oleh:

© **Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat**

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Sumber Ilustrasi: Canva dan Freepik

"Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Jawa Barat."

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Tim Penyusun:

Penanggung Jawab Umum

Marsudijono, S.Si, MM

Penanggung Jawa Teknis

Isti Larasati Widiastuty, S.ST., M.P

Penulis:

Raifa Mukti, S.Si, ME

Hartato, S.ST, M.E.K.K

Pengolah Data:

Raifa Mukti, S.Si, ME

Infografis:

Ferenda Kusdwinuryanto Saputro, S.ST

Pembuat Cover:

Herie Sutarya, S.Si

Penyunting/Editor

Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P

Pemeriksa Tabel

Cucu Rahmat Slamet, ST

Rizky Amalia Nugraheni, S.ST

Penyunting Layout:

Asnafiya Asrof S.ST, M.Stat

Kata Pengantar

Publikasi Pekerja Formal dan Informal Provinsi Jawa Barat 2023 merupakan salah satu publikasi ketenagakerjaan yang diterbitkan BPS Provinsi Jawa Barat. Publikasi ini memuat gambaran mengenai berbagai karakteristik dari pekerja formal dan informal di Jawa Barat kondisi Agustus 2023. Konsep *Labour Force* yang digunakan mengacu pada konsep yang direkomendasikan oleh *Internasional Labour Organization* (ILO).

Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan Provinsi Jawa Barat pada Bulan Agustus 2023. Informasi mengenai pekerja formal dan informal yang disajikan dalam publikasi ini diharapkan dapat melengkapi analisis terkait ketenagakerjaan, khususnya mengenai pekerja formal dan pekerja informal. Kami berharap publikasi ini dapat digunakan untuk memonitor dinamika ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat yang akan menjadi basis perencanaan dan evaluasi pembangunan, baik di bidang ekonomi maupun sosial.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini diucapkan terima kasih. Saran dan kritik untuk perbaikan edisi tahun berikutnya sangat diharapkan.

Bandung, Juni 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat



Marsudijono

Daftar Isi

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel Lampiran	xi
Daftar Tabel Hasil Penghitungan <i>Sampling Error</i>	xv
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
2. Kondisi Umum Ketenagakerjaan	5
2.1. Struktur Ketenagakerjaan Jawa Barat	7
2.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka	8
2.3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	9
3. Karakteristik Pekerja Formal dan Pekerja Informal	11
3.1. Proporsi Pekerja Formal dan Pekerja Informal	13
3.2. Karakteristik Demografi Pekerja Formal dan Pekerja Informal	16
3.3. Pendidikan Pekerja Formal dan Pekerja Informal	22
3.4. Lapangan Usaha Pekerja Formal dan Informal	24
3.5. Jam Kerja Pekerja Formal dan Pekerja Informal	26
4. Penutup	33
Catatan Teknis	35
Lampiran	41
Hasil Penghitungan <i>Sampling Error</i>	61
Daftar Pustaka	75

Daftar Gambar

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Gambar 2.1.	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat (Juta Orang), Agustus 2021- Agustus 2023	7
Gambar 2.2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021-Agustus 2023	8
Gambar 2.3.	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Jawa Barat (Juta Orang), Agustus 2023	9
Gambar 3.1.	Jumlah dan Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	13
Gambar 3.2.	Tren Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021-Agustus 2023	14
Gambar 3.3.	Persentase Pekerja Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	15
Gambar 3.4.	Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	16
Gambar 3.5.	Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	17
Gambar 3.6.	Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	17
Gambar 3.7.	Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	18
Gambar 3.8.	Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	19
Gambar 3.9.	Persentase Pekerja Formal Berdasarkan Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	20
Gambar 3.10.	Persentase Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	21

Gambar 3.11. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Jenjang Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	22
Gambar 3.12. Proporsi Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Menurut Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	23
Gambar 3.13. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Kelompok Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	24
Gambar 3.14. Persentase Pekerja dan Pekerja Informal Menurut Kelompok Lapangan Usaha, Pendidikan, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	25
Gambar 3.15. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023	26
Gambar 3.16. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023	26
Gambar 3.17. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023	27
Gambar 3.18 Tipe Pekerja Berdasarkan Jumlah Jam Kerja per Minggu	28
Gambar 3.19 Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal pada Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	28
Gambar 3.20. Persentase Pekerja Penuh, Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Setengah Pengangguran pada Pekerja Formal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	29
Gambar 3.21. Persentase Pekerja Penuh, Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Setengah Pengangguran pada Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	29

Daftar Tabel Lampiran

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Tabel 1.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, (Orang) Agustus 2021 - Agustus 2023	43
Tabel 2.	Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, (Persen) Agustus 2021 - Agustus 2023	43
Tabel 3.	Jumlah Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023	43
Tabel 4.	Persentase Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 - Agustus 2023	43
Tabel 5.	Jumlah Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023	44
Tabel 6.	Persentase Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 - Agustus 2023	44
Tabel 7.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	44
Tabel 8.	Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	44
Tabel 9.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	45
Tabel 10.	Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	46
Tabel 11.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	47
Tabel 12.	Persentase Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	49
Tabel 13.	Proporsi Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan Berdasarkan Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	49
Tabel 14.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	50

Tabel 15.	Persentase Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	51
Tabel 16.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	52
Tabel 17.	Persentase Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	53
Tabel 18.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	54
Tabel 19.	Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	54
Tabel 20.	Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	55
Tabel 21.	Persentase Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	55
Tabel 22.	Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	55
Tabel 23.	Persentase Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	55
Tabel 24.	Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	56
Tabel 25.	Persentase Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	56
Tabel 26.	Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	57
Tabel 27.	Persentase Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	57
Tabel 28.	Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023	58

Tabel 29.	Jumlah Pekerja Formal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	58
Tabel 30.	Jumlah Pekerja Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	58
Tabel 31.	Jumlah Pekerja Penuh Menurut Kabupaten/Kota serta Tipe Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	59
Tabel 32.	Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023	60
Tabel 33.	Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	60
Tabel 34.	Proporsi Pekerja Penuh dan Tidak Penuh Menurut Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023	60

Daftar Tabel Hasil Penghitungan *Sampling Error*

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL PROVINSI JAWA BARAT 2023

Tabel 1.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023	65
Tabel 2.	RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023	65
Tabel 3.	RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023	65
Tabel 4.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	65
Tabel 5.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	66
Tabel 6.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	67
Tabel 7.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	68
Tabel 8.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	69
Tabel 9.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	70
Tabel 10.	RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	70
Tabel 11.	RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	70
Tabel 12.	RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	71

Tabel 13.	RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	71
Tabel 14.	RSE Rata-rata Jam Kerja Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	72
Tabel 15.	RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	73
Tabel 16.	RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	73
Tabel 17.	RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	73
Tabel 18.	RSE Jumlah Pekerja Penuh Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023	74



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka upaya pemerintah untuk menciptakan lapangan usaha yang berkualitas dan memadai serta meningkatkan kualitas penduduk bekerja, penting untuk mengetahui karakteristik penduduk bekerja menurut status kegiatan formal dan informal.

Tujuan

Memberikan gambaran mengenai kondisi, karakteristik dan perkembangan pekerja formal dan informal di Jawa Barat.



Sumber Data

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
Agustus 2021 - Agustus 2023

Sistematika Penulisan

- Bab 1. Pendahuluan
- Bab 2. Kondisi Umum Ketenagakerjaan
- Bab 3. Karakteristik Pekerja Formal dan Pekerja Informal
- Bab 4. Penutup



1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang



Salah satu tantangan besar yang dihadapi Jawa Barat adalah menciptakan lapangan kerja bagi penduduknya. Pertambahan penduduk Jawa Barat khususnya pada penduduk usia kerja menuntut penyediaan lapangan kerja yang cukup. Selain itu, lapangan pekerjaan yang diciptakan juga harus berkualitas. Diharapkan tenaga kerja yang terserap dalam pasar kerja memiliki pendapatan yang cukup, terlindungi hak-haknya dan dapat hidup sejahtera. Dalam rangka upaya menciptakan lapangan usaha yang berkualitas dan memadai serta meningkatkan kualitas penduduk bekerja, penting untuk mengetahui karakteristik penduduk bekerja yang ada, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Salah satu karakteristik penduduk bekerja yang menarik untuk dicermati adalah karakteristik penduduk pekerja menurut status kegiatan formal dan informal. Pada publikasi ini disebut dengan pekerja formal dan informal. Secara sederhana, pekerja formal dan informal dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan utama. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya termasuk ke dalam pekerja informal.



Dengan melihat karakteristik pekerja formal dan informal, diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat. Khususnya bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas penduduk bekerja dan menciptakan lapangan usaha baru yang sensitif terhadap penyerapan tenaga kerja.

1.2. Tujuan

Publikasi Pekerja Formal dan Informal Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 disusun dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kondisi, karakteristik dan perkembangan pekerja formal dan informal di Jawa Barat. Pada akhirnya publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.3. Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021 - Agustus 2023. Sakernas Agustus dilaksanakan di 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat. Level estimasi data dari Sakernas Agustus adalah untuk estimasi level provinsi dan level kabupaten/kota.

1.4. Sistematika Penulisan

Secara sistematis Publikasi Pekerja Formal dan Informal Provinsi Jawa Barat 2023 disajikan dalam empat bab:

Bab 1. Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, tujuan, sumber data, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Kondisi Umum Ketenagakerjaan

Memberikan gambaran mengenai kondisi umum ketenagakerjaan.

Bab 3. Karakteristik Pekerja Formal dan Pekerja Informal

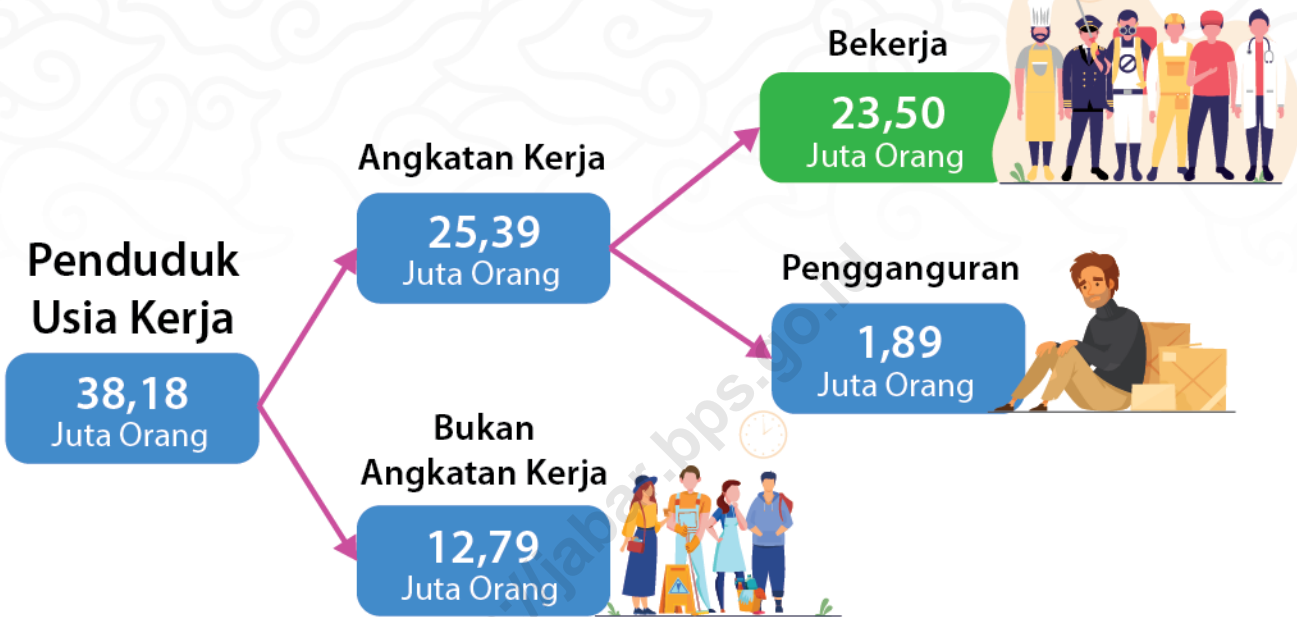
Memberikan gambaran karakteristik pekerja formal dan informal.

Bab 4. Penutup

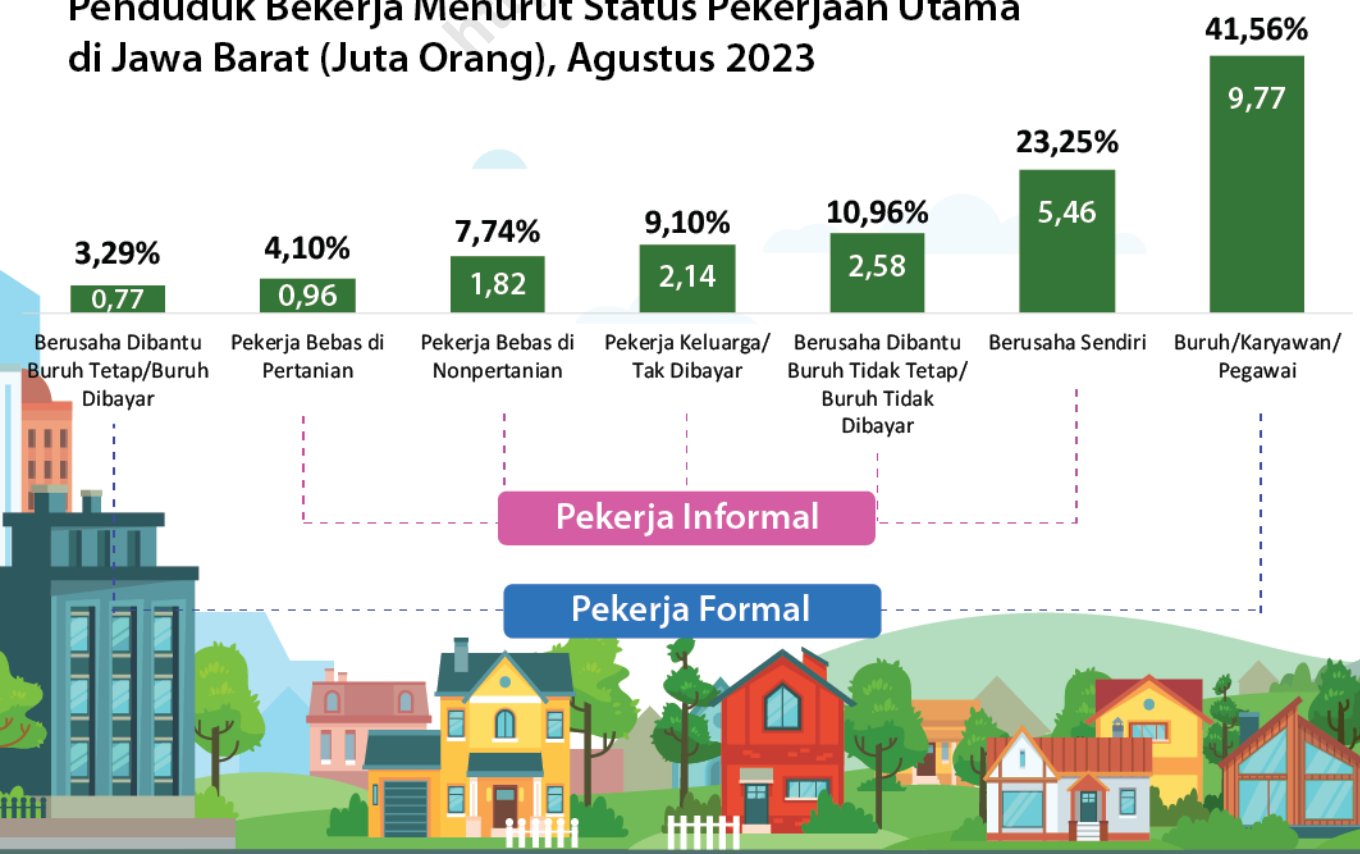
Menyajikan ringkasan dan kesimpulan dari isi publikasi.

KONDISI UMUM KETENAGAKERJAAN

Struktur Ketenagakerjaan Jawa Barat, Agustus 2023



Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Jawa Barat (Juta Orang), Agustus 2023



2 Kondisi Umum Ketenagakerjaan

2.1. Struktur Ketenagakerjaan Jawa Barat

Konsep ketenagakerjaan yang ditetapkan Badan Pusat Statistik, merujuk pada konsep ketenagakerjaan yang dibangun oleh *Internasional Labour Organization* (ILO), penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja terbagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Sementara itu angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran.

	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
Penduduk Usia Kerja	38,09	38,67	38,18
Angkatan Kerja <ul style="list-style-type: none">• Bekerja• Pengangguran	24,74 <ul style="list-style-type: none">• 22,31• 2,43	25,58 <ul style="list-style-type: none">• 23,45• 2,13	25,39 <ul style="list-style-type: none">• 23,50• 1,89
Bukan Angkatan Kerja	13,35	13,09	12,79

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Gambar 2.1. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat (Juta Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023

Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 38,18 juta orang. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 25,39 juta orang, sementara sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 23,50 juta orang penduduk yang bekerja dan 1,89 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2022, jumlah angkatan kerja menurun sebanyak 0,19 juta orang. Penduduk bekerja naik sebanyak 0,05 juta orang, sementara pengangguran turun sebanyak 0,24 juta orang.

2.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Kondisi ketenagakerjaan Jawa Barat pada Agustus 2023 sudah mengalami perbaikan di beberapa sektor dibandingkan kondisi Agustus 2021 maupun Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan dari 66,15 persen pada Agustus 2022 menjadi 66,49 persen pada Agustus 2023. Artinya, pada Agustus 2023, dari 100 orang penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Jawa Barat, 66-67 orang diantaranya aktif di pasar kerja.

	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	64,95	66,15	66,49
TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)	9,82	8,31	7,44

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Gambar 2.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 – Agustus 2023

Di sisi lain, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat pada Agustus 2023 juga berangsur mengalami penurunan, dari 8,31 persen pada Agustus 2022 menjadi 7,44 persen. Artinya, pada Agustus 2023, dari 100 orang penduduk yang terkategori sebagai angkatan kerja di Jawa Barat, sekitar 7-8 orang diantaranya belum terserap pasar tenaga kerja. Penurunan TPT tersebut terjadi akibat aktivitas ekonomi yang bergeliat yang berdampak pada terserapnya angkatan kerja pada pasar kerja, terutama sektor-sektor informal.

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk berstatus buruh/karyawan/pegawai mendominasi status pekerjaan di Jawa Barat. Pada Agustus 2023, sebanyak 41,56 persen pekerja di Jawa Barat berstatus buruh/karyawan/pegawai. Artinya, dari setiap 100 orang yang bekerja, sekitar 41-42 orang diantaranya berstatus buruh/karyawan/pegawai. Urutan terbesar dari status pekerjaan utama selanjutnya adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas di nonpertanian, pekerja bebas di pertanian dan persentase terkecil adalah berstatus berusaha dibantu buruh tetap/dibayar.

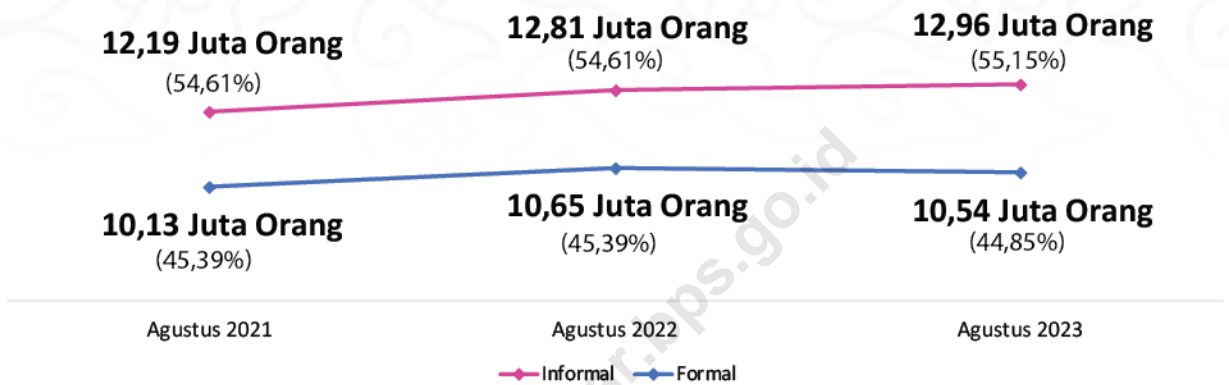


Gambar 2.3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Jawa Barat (Juta Orang), Agustus 2023

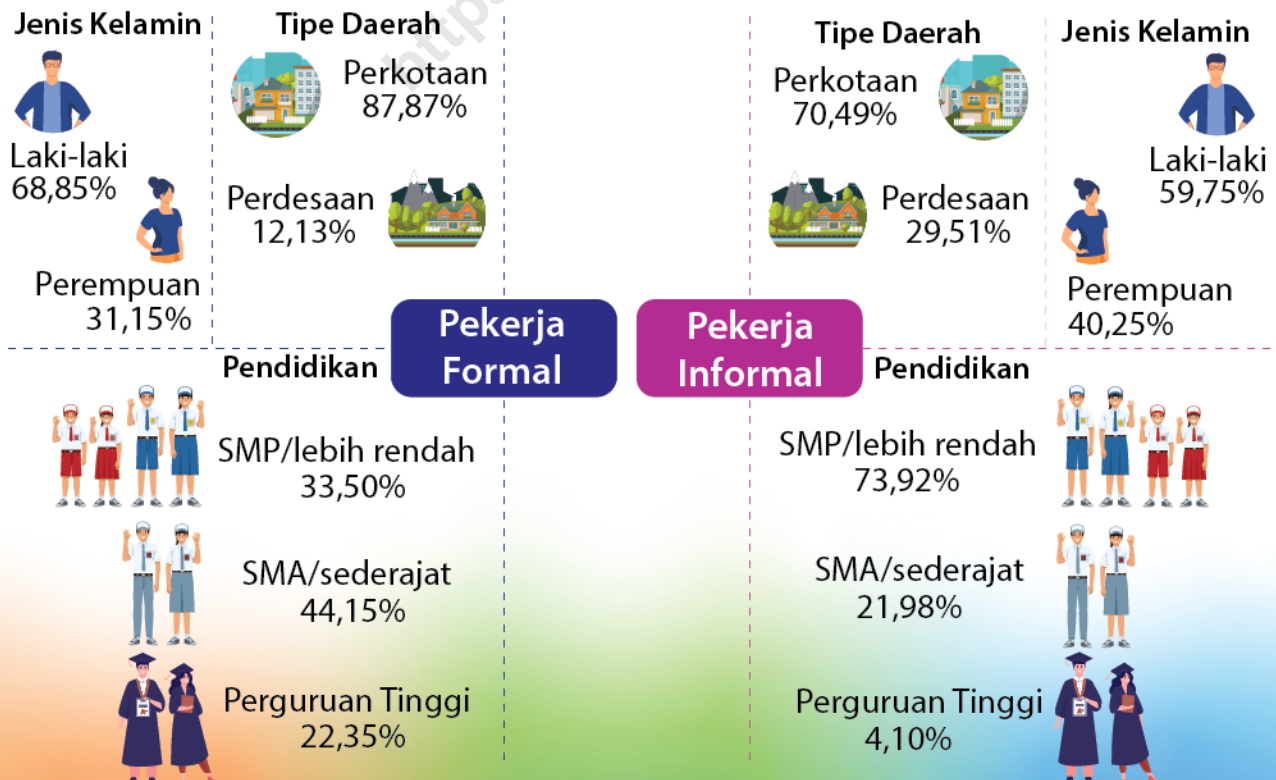
Status pekerjaan utama penduduk juga dapat mengidentifikasi kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja. **Pekerja formal** mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan status dalam pekerjaan utama lainnya termasuk ke dalam **pekerja informal**.

KARAKTERISTIK PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Tren Jumlah dan Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Jawa Barat, Agustus 2021 – Agustus 2023



Karakteristik Pekerja Formal dan Informal di Jawa Barat, Agustus 2023

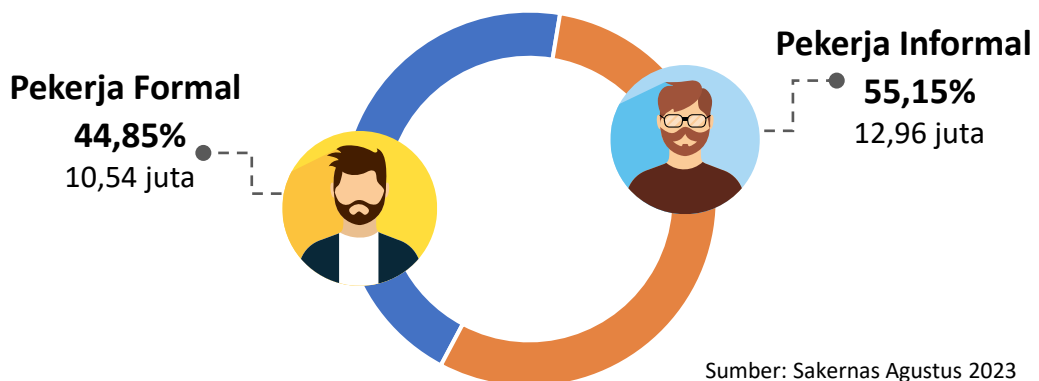


3 Karakteristik Pekerja Formal dan Informal

Pada bagian sebelumnya, dijelaskan bahwa 23,50 juta penduduk Jawa Barat berstatus bekerja pada Agustus 2023. Status bekerja bukan merupakan jaminan kemampuan penduduk dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Kualitas pekerjaan yang digeluti penduduk sangat memengaruhi kualitas kehidupannya. Salah satu yang menentukan rendahnya kualitas pekerjaan adalah rendahnya keterikatan pekerja terhadap pekerjaan tersebut, atau hubungan keduanya bersifat informal.

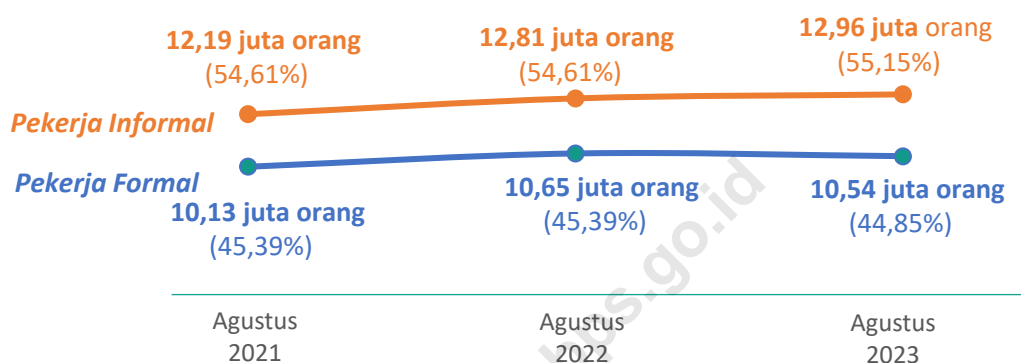
International Labour Organization (ILO) mendefinisikan pekerja informal adalah mereka yang bekerja sebagai pekerja mandiri (berusaha sendiri) dan pekerja yang membantu keluarga (pekerja keluarga). BPS menambahkan pekerja bebas dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar termasuk ke dalam pekerja informal. Hal ini disebabkan sifat pekerja bebas di Jawa Barat yang biasanya bersifat informal dengan upah yang tidak memadai, produktivitas rendah dan kondisi kerja yang relatif buruk. Pada bagian ini akan disajikan proporsi pekerja formal dan informal serta karakteristiknya.

3.1 Proporsi Pekerja Formal dan Pekerja Informal



Gambar 3.1. Jumlah dan Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

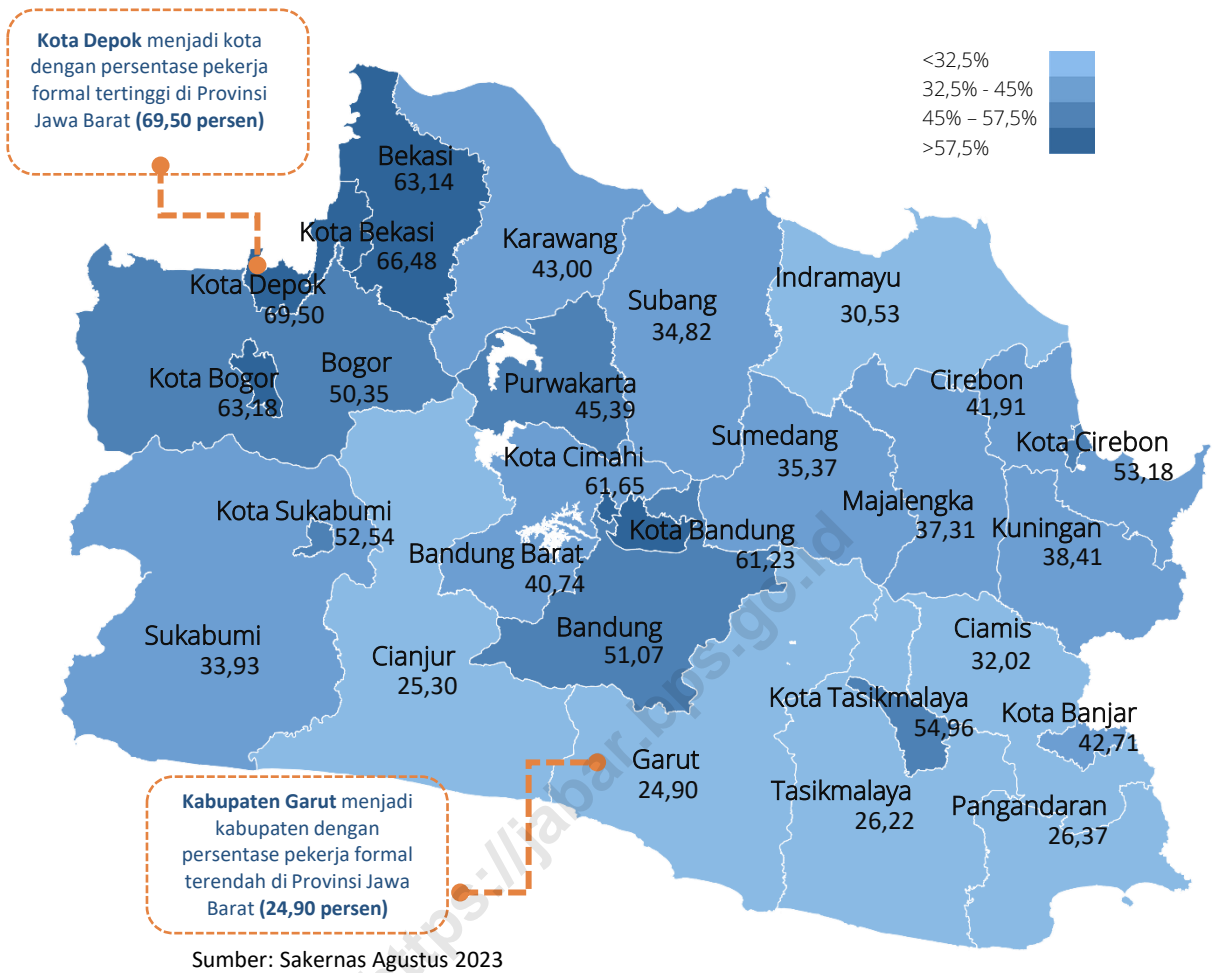
Pada Agustus 2023, dari total penduduk bekerja di Jawa Barat, 44,85 persen atau 10,54 juta orang diantaranya merupakan pekerja formal, yaitu mereka yang pada pekerjaan utamanya berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai atau berusaha sendiri dibantu pekerja tetap/dibayar. Sementara 55,15 persen lainnya merupakan pekerja informal.



Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

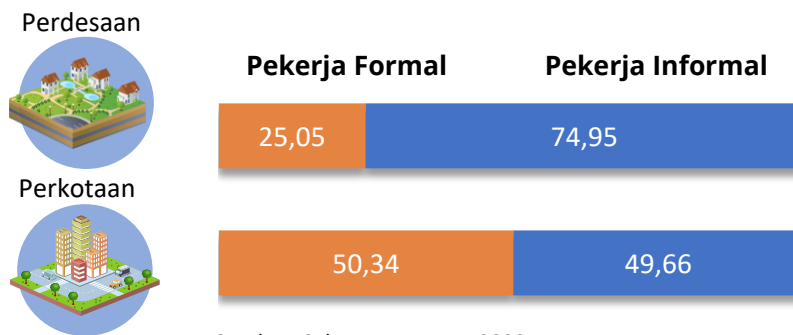
Gambar 3.2. Tren Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 – Agustus 2023

Dalam tiga tahun terakhir, proporsi pekerja informal jauh lebih besar dari proporsi pekerja formal. Artinya, pada tiga tahun terakhir tenaga kerja di Jawa Barat lebih banyak yang terserap sebagai pekerja informal. Pada Agustus 2021 dan 2022 proporsi pekerja formal dan informal tidak mengalami perubahan, yaitu 54,61 persen untuk pekerja informal dan 45,39 persen untuk pekerja formal. Namun demikian secara jumlah baik pekerja formal maupun informal mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk bekerja pada Agustus 2022 dibandingkan Agustus 2021. Sementara itu, pada Agustus 2023 penambahan jumlah penduduk hanya terserap pada kelompok pekerja informal saja. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan pada jumlah pekerja informal dari 12,81 juta orang menjadi 12,96 juta orang. Namun sebaliknya pekerja formal mengalami penurunan dari 10,65 juta orang menjadi 10,54 juta orang. Hal ini juga menyebabkan proporsi pekerja informal semakin meningkat menjadi 55,15 persen, sementara proporsi pekerja informal mengalami penurunan menjadi 44,85 persen.



Gambar 3.3. Persentase Pekerja Formal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Gambar di atas menunjukkan persentase pekerja formal pada masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat. Terdapat delapan kota (seluruh wilayah kota kecuali Kota Banjar) dan tiga kabupaten (Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bandung) yang penduduk bekerjanya didominasi oleh pekerja formal, yaitu persentase pekerja formal lebih dari 50 persen. Adapun 16 (enam belas) kabupaten/kota lainnya masih menunjukkan penduduk bekerjanya didominasi oleh pekerja informal. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah administrasi kota dan beberapa kabupaten yang menjadi pusat-pusat perekonomian di Jawa Barat, cenderung memiliki proporsi pekerja formal yang lebih tinggi di bandingkan wilayah lainnya.

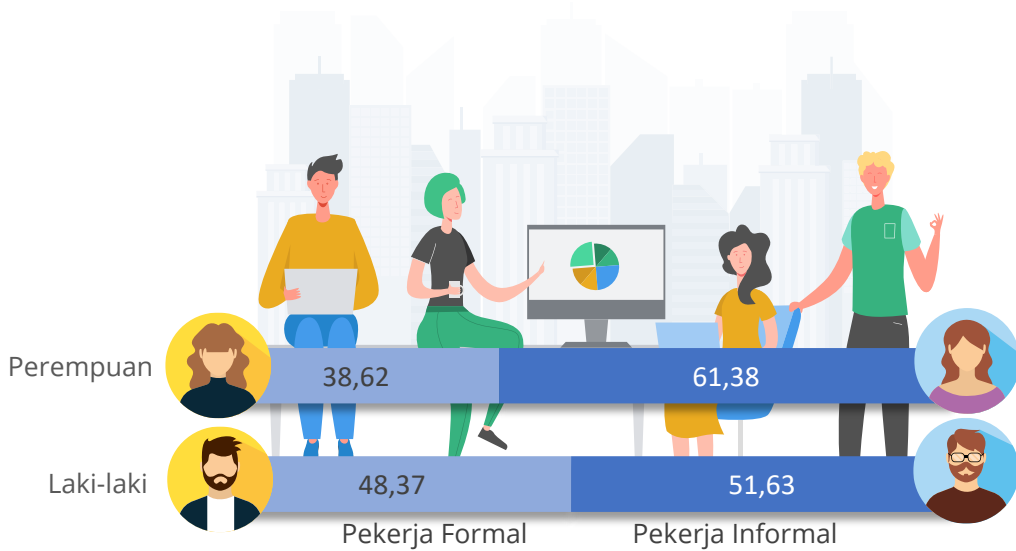


Gambar 3.4. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Jika diklasifikasikan berdasarkan tipe daerah, terlihat perbedaan yang signifikan antara proporsi pekerja formal dan informal di perdesaan dan perkotaan. Di wilayah perkotaan, proporsi pekerja formal dan informal hampirimbang. Sementara di daerah perdesaan, penduduk bekerja didominasi oleh pekerja informal. Pada Agustus 2023, pekerja informal di perdesaan mendominasi hingga 74,95 persen. Dominasi pekerja informal di daerah perdesaan ini terutama disebabkan karena sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, sehingga peran sebagai buruh lepas dan pekerja keluarga cukup dominan.

3.2. Karakteristik Demografi Pekerja Formal dan Informal

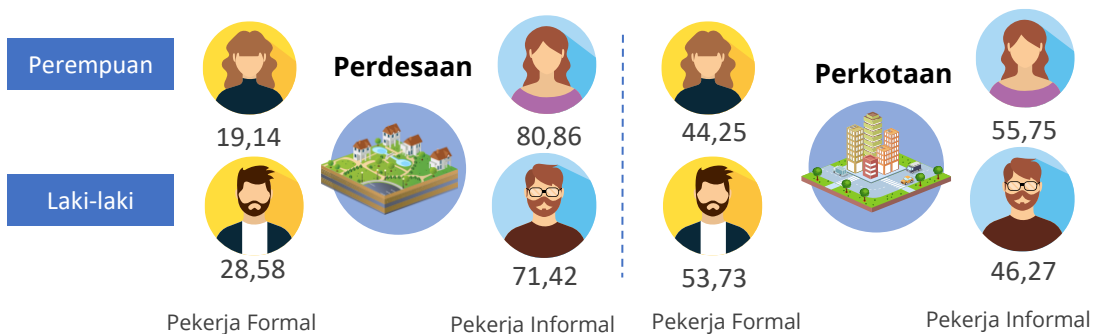
Pada bagian sebelumnya ditunjukkan proporsi pekerja formal dan Informal baik berdasarkan kabupaten/kota maupun berdasarkan tipe daerah perkotaan dan perdesaan. Selanjutnya pada bagian ini akan ditunjukkan proporsi pekerja formal berdasarkan karakteristik demografi yang mencakup jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir yang ditamatkan dari penduduk bekerja.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.5. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

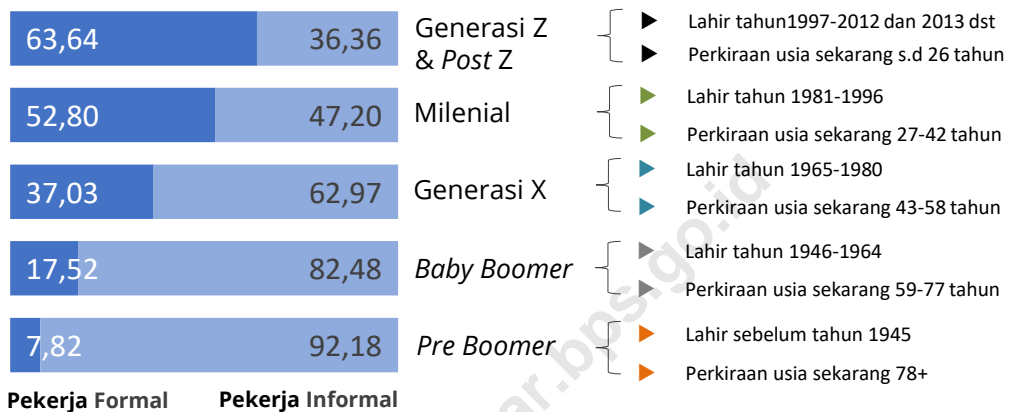
Pada Agustus 2023, baik pada penduduk bekerja perempuan maupun penduduk bekerja laki-laki, keduanya didominasi oleh pekerja informal. Proporsi pekerja informal pada penduduk bekerja perempuan mencapai 61,38 persen. Proporsi tersebut lebih tinggi dibandingkan proporsi pekerja informal pada penduduk bekerja laki-laki (51,63 persen). Hal ini menunjukkan, perempuan yang bekerja cenderung lebih banyak terlibat dalam usaha yang hanya dikerjakan sendiri (berusaha sendiri) atau menjadi pekerja pekerja bebas baik di pertanian maupun nonpertanian, berusaha dibantu pekerja tidak tetap, atau menjadi pekerja keluarga/tidak dibayar.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.6. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Di daerah perdesaan, baik pada penduduk bekerja laki-laki maupun perempuan, keduanya didominasi oleh pekerja informal. Sementara di daerah perkotaan, penduduk bekerja laki-laki didominasi oleh pekerja formal (53,73 persen), dan penduduk bekerja perempuan didominasi oleh pekerja informal (55,75 persen).

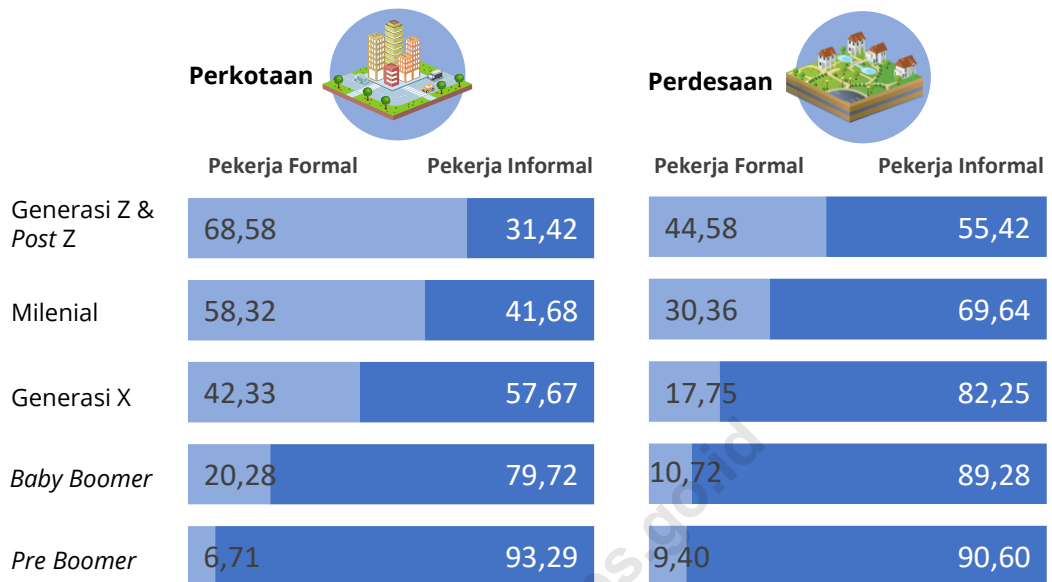


Sumber: Sakernas Agustus 2023

Keterangan: Sumber Pengklasifikasian merujuk pada William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020) dikutip dari BPS Provinsi Jawa Barat (2021)

Gambar 3.7. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Jika penduduk bekerja dikelompokkan ke dalam kelompok generasi yaitu *Post Gen Z* & Generasi Z, Milenial, Generasi X, *Baby Boomer* dan *Pre-Boomer*, maka diperoleh gambaran proporsi pekerja formal dan informal seperti pada Gambar 3.7. Ditunjukkan bahwa semakin tua kelompok generasi, maka proporsi pekerja formal pada kelompok umur tersebut semakin berkurang. Pada Generasi Milenial dan gabungan Generasi Z dan *Post Z*, penduduk bekerja didominasi oleh pekerja formal. Pada usia tersebut, mayoritas dari mereka terserap di pasar tenaga kerja sebagai buruh/karyawan atau sebagian kecil memiliki usaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar. Pada Generasi X, lebih dari satu per tiga pekerja masih terserap sebagai pekerja formal. Namun pada Generasi *Pre Boomer* hanya 7,82 persen yang masih bekerja sebagai pekerja formal.

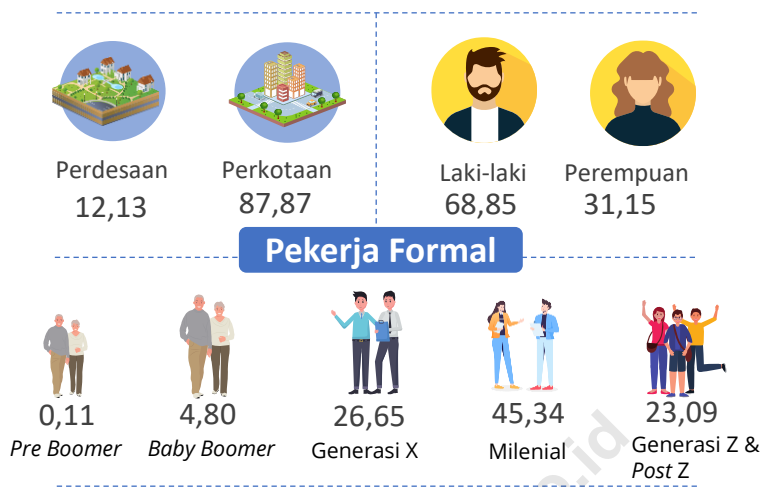


Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.8. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Jika dipilah berdasarkan tipe daerah, Gambar 3.8 menunjukkan bahwa di perdesaan pada semua kelompok generasi didominasi oleh pekerja informal. Sementara di perkotaan, penduduk bekerja pada kelompok generasi *Post Gen Z* dan generasi *Z* serta generasi *Milenial* masih didominasi oleh pekerja formal. Pada bagian selanjutnya, akan digambarkan bagaimana karakteristik dari masing-masing pekerja formal dan informal di Jawa Barat pada Agustus 2023. Karakteristik tersebut meliputi tipe daerah, jenis kelamin dan kelompok generasi.





Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.9. Persentase Pekerja Formal Berdasarkan Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Gambar 3.9 menunjukkan bahwa mayoritas pekerja formal berada di perkotaan. Hanya 12,13 persen pekerja formal yang berada di perdesaan. Lebih lanjut, hanya sekitar satu dari tiga pekerja formal adalah perempuan. Jika dilihat dari kelompok generasinya, hampir separuh dari pekerja formal merupakan generasi milenial (45,34 persen). Hal ini dikarenakan generasi milenial dianggap sebagai kelompok usia yang paling ideal untuk terlibat dalam pasar tenaga kerja. Perusahaan yang mempekerjakan pekerja tetap, sering menjadikan batasan umur ini sebagai syarat kualifikasi, disamping jenjang pendidikannya. Di antara kelompok usia produktif lainnya, generasi milenial lebih muda dibandingkan generasi X dan *Baby Boomer*, sehingga kondisi fisik mereka bisa lebih optimal untuk aktif dalam pasar kerja. Generasi milenial pun dianggap lebih berpengalaman dan matang secara psikis dibandingkan generasi Z yang berada di bawahnya.



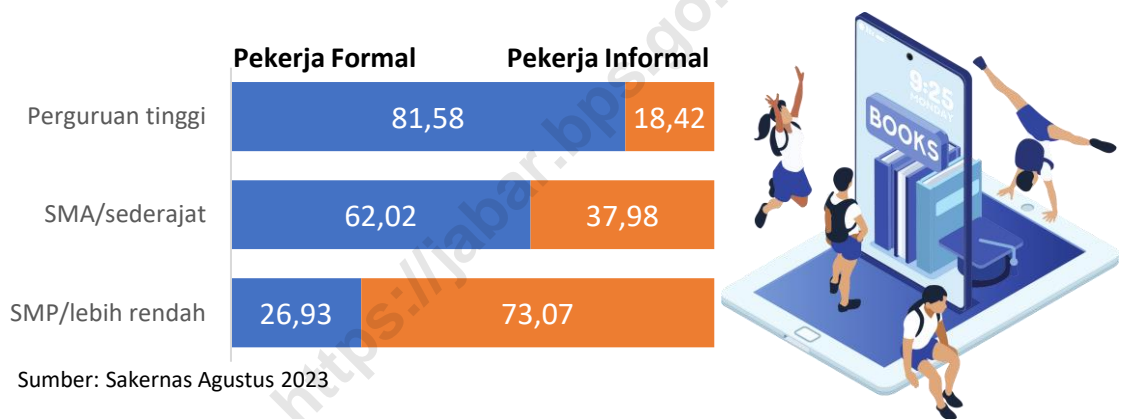
Gambar 3.10. Persentase Pekerja Informal Berdasarkan Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Kelompok Generasi di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Selanjutnya Gambar 3.10 menunjukkan karakteristik dari pekerja Informal di Jawa Barat pada Agustus 2023. Lebih dari dua per tiga pekerja informal berada di wilayah perkotaan. Sama halnya dengan pekerja formal, pekerja informal juga didominasi oleh laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Jawa Barat jauh lebih aktif secara ekonomi dibandingkan dengan perempuan, baik sebagai pekerja formal maupun informal. Namun berbeda dengan kondisi pekerja formal, paling banyak pekerja informal berada pada kelompok Generasi X (36,84 persen), baru diikuti Generasi Milenial (32,96 persen) dan Generasi *Baby Boomer* (18,38 persen).



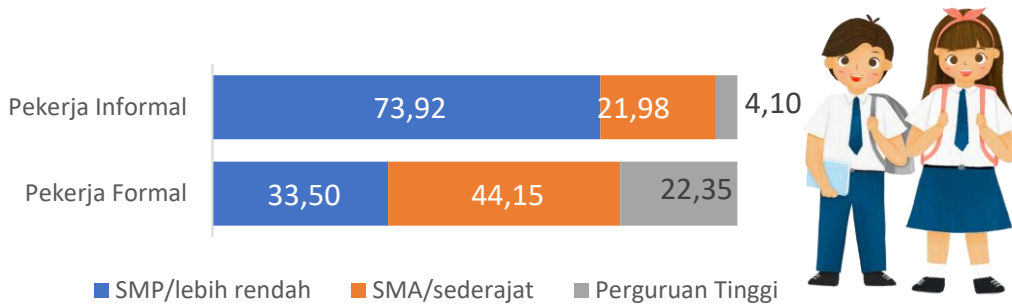
3.3. Karakteristik Pendidikan pada Pekerja Formal dan Pekerja Informal

Pendidikan merupakan modal bagi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kemampuan baik secara formal maupun keterampilan, sehingga memudahkannya untuk terlibat pada pasar tenaga kerja. Sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menentukan posisinya di pasar tenaga kerja. Sebaliknya, keterbatasan pendidikan menyebabkan sumber daya manusia sulit untuk dapat bersaing di pasar tenaga kerja.



Gambar 3.11. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Jenjang Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tingkat pendidikan juga ternyata sangat berpengaruh pada status pekerjaan sebagai pekerja formal atau informal. Gambar 3.11 mengelompokkan penduduk bekerja menurut jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan. Terlihat jelas bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan pada kelompok penduduk bekerja, semakin tinggi juga proporsi pekerja formal pada kelompok pendidikan tersebut. Faktanya, 81-82 dari 100 penduduk bekerja dengan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan perguruan tinggi terserap sebagai pekerja formal.



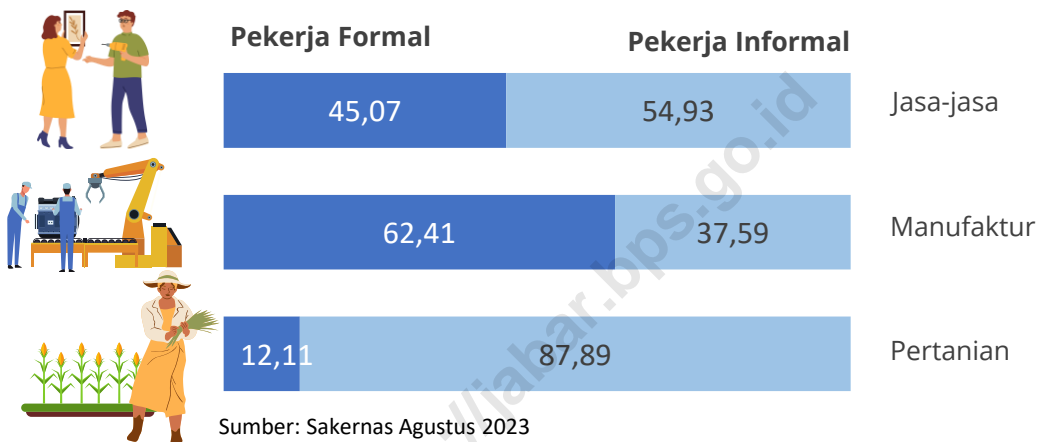
Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.12. Proporsi Jenjang Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Menurut Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Selanjutnya Gambar 3.12 menunjukkan proporsi masing-masing pekerja formal dan informal menurut jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan. Kelompok pekerja formal didominasi oleh penduduk bekerja yang berpendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 44,15 persen. Sementara itu, 33,50 persennya berpendidikan SMP/lebih rendah dan 22,35 persen lainnya berpendidikan terakhir perguruan tinggi. Berbeda dengan kelompok pekerja formal, kelompok pekerja informal didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan terakhir SMP/lebih rendah, yang mencapai 73,92 persen. Hanya 21,98 persen pekerja formal yang memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA/ sederajat, bahkan hanya 4,10 persen pekerja informal yang memiliki jenjang pendidikan terakhir perguruan tinggi. Hal ini semakin menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan memengaruhi status pekerjaan penduduk bekerja. Semakin tinggi pendidikan, semakin mereka mampu mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak baik sebagai pekerja tetap/ dibayar dari suatu perusahaan, atau memiliki usaha dengan dibantu pekerja tetap/ dibayar. Pendidikan yang rendah cenderung menghambat dan menjebak mereka berada pada pilihan usaha yang terbatas atau pekerjaan bebas yang cenderung memiliki penghasilan yang rendah.

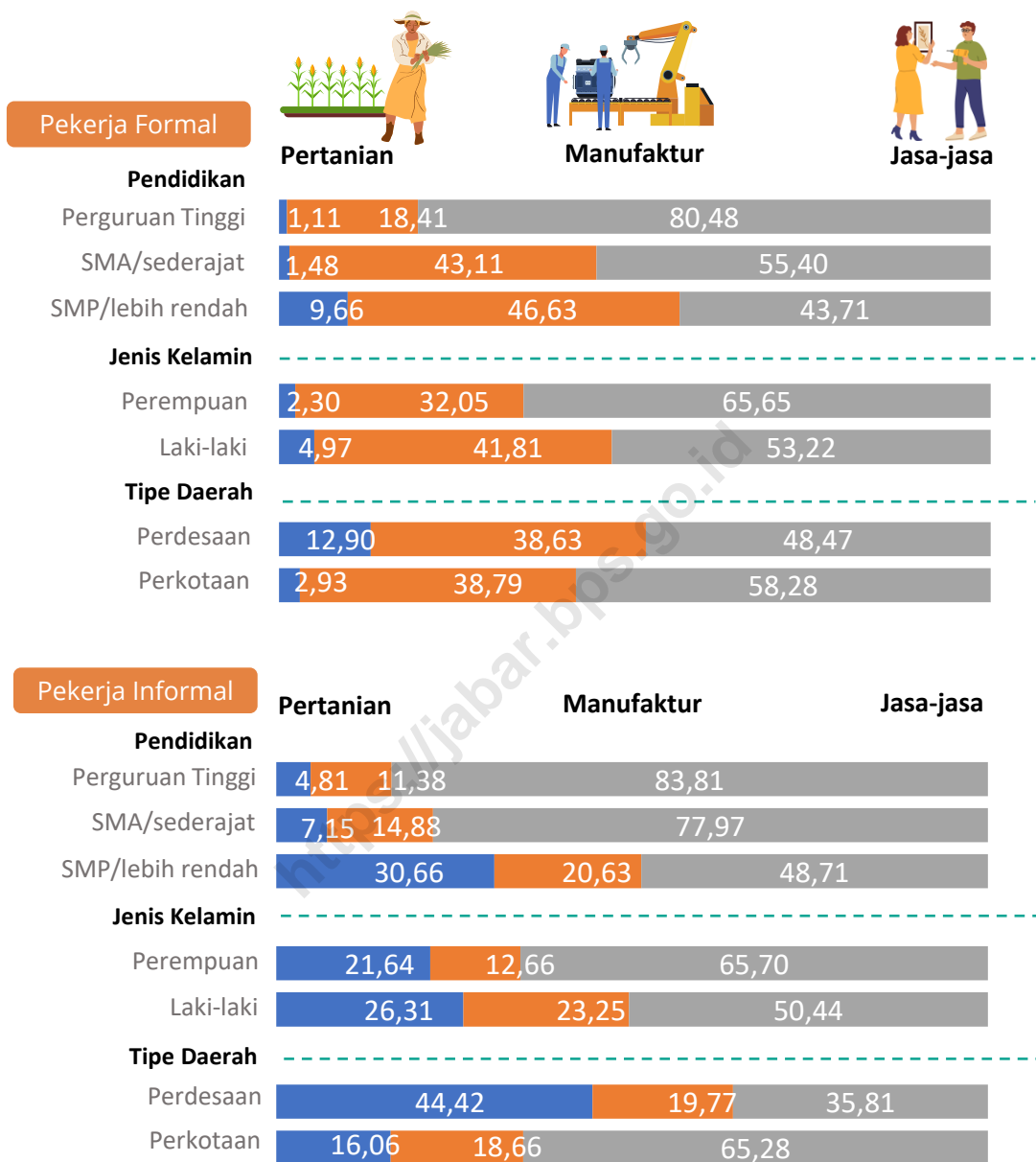
3.4. Lapangan Usaha Pekerja Formal dan Informal

Bagian ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana pekerja formal dan pekerja informal terserap pada lapangan usaha di pasar tenaga kerja. Dalam publikasi ini lapangan usaha dikategorikan menjadi tiga kelompok lapangan usaha, yaitu pertanian, manufaktur dan jasa-jasa.



Gambar 3.13. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Kelompok Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

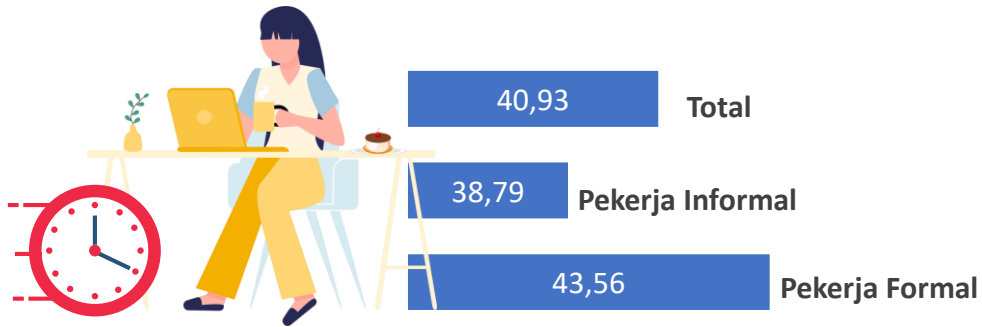
Gambar 3.13 menunjukkan bahwa lapangan usaha pertanian dan jasa-jasa didominasi oleh pekerja informal. Pada lapangan usaha jasa-jasa, 54,93 persen pekerja merupakan pekerja informal, dan 45,07 persen lainnya merupakan pekerja formal. Sementara pada lapangan usaha pertanian, 87,89 persen pekerja merupakan pekerja informal. Hanya sekitar 12-13 dari 100 pekerja yang merupakan pekerja formal pada lapangan usaha pertanian. Hal ini disebabkan karena mayoritas usaha pertanian di Jawa Barat merupakan usaha keluarga yang dikerjakan oleh petaninya sendiri, dibantu pekerja keluarga tidak dibayar, serta pekerja bebas. Sebaliknya, lapangan usaha manufaktur, sebagian besar pekerja berstatus pekerja formal, yaitu mencapai 62,41 persen. Sementara 37,59 persen lainnya merupakan pekerja informal yang terlibat dalam usaha-usaha *home industry*.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.14. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal Menurut Kelompok Lapangan Usaha, Pendidikan, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

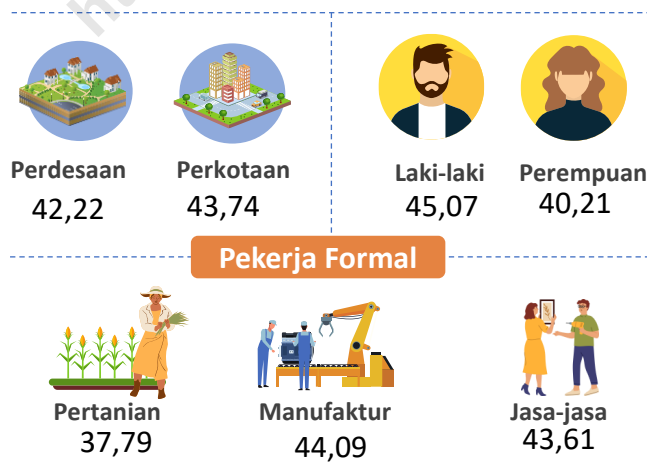
3.5. Jam Kerja Pekerja Formal dan Pekerja Informal



Sumber: Sakernas Agustus 2023

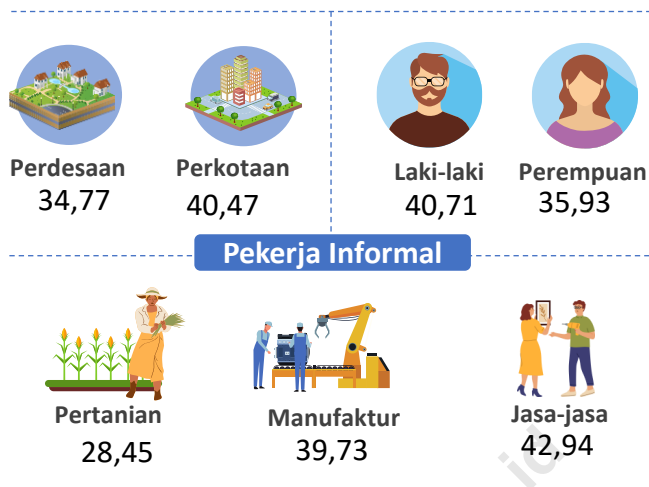
Gambar 3.15. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal dan Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023

Rata-rata jumlah jam kerja penduduk bekerja dihitung berdasarkan pekerjaan utama yang dilakukan dalam satu minggu. Pada Agustus 2023, rata-rata jumlah jam kerja untuk pekerja informal yaitu 38,79 jam (38 jam 47 menit) per minggu. Sementara pada pekerja formal, rata-rata jam kerja lebih lama 4,77 jam (4 Jam 46 menit), yaitu 43,56 jam (43 jam 34 menit) per minggu.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.16. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023



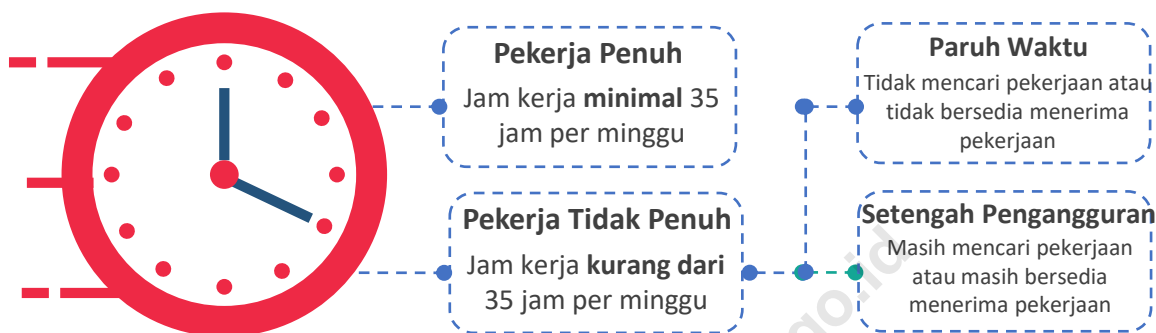
Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.17. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023

Dirinci menurut karakteristik tipe daerah, jenis kelamin dan lapangan usaha, terlihat bahwa pada setiap karakteristik, rata-rata jam kerja pekerja formal lebih lama dibandingkan pekerja informal. Lebih lanjut, baik pada pekerja formal maupun informal, rata-rata jam kerja laki-laki lebih lama dibandingkan dengan perempuan. Kemudian rata-rata jam kerja pekerja di perkotaan lebih lama dibandingkan dengan yang di perdesaan. Apabila dikaji dari sisi lapangan usaha, pada pekerja formal, sektor pertanian memiliki rata-rata jam kerja paling pendek, yaitu 37,79 jam (37 jam 47 menit) per minggu. Terlebih pada pekerja informal, sektor pertanian hanya memiliki rata-rata jam kerja 28,45 jam (28 jam 27 menit).

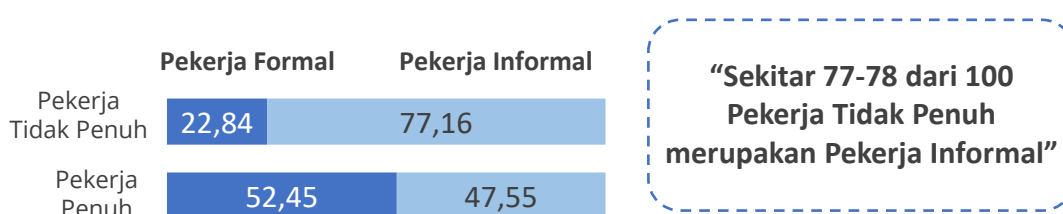


Indikator penting lain menyangkut ketenagakerjaan adalah jumlah pekerja tidak penuh, yakni mereka yang berstatus bekerja tetapi memiliki jam kerja di bawah jam kerja normal (35 jam seminggu). Faktanya, sebagian pekerja memiliki jam kerja rendah dan di antara mereka termasuk ke dalam setengah penganggur.



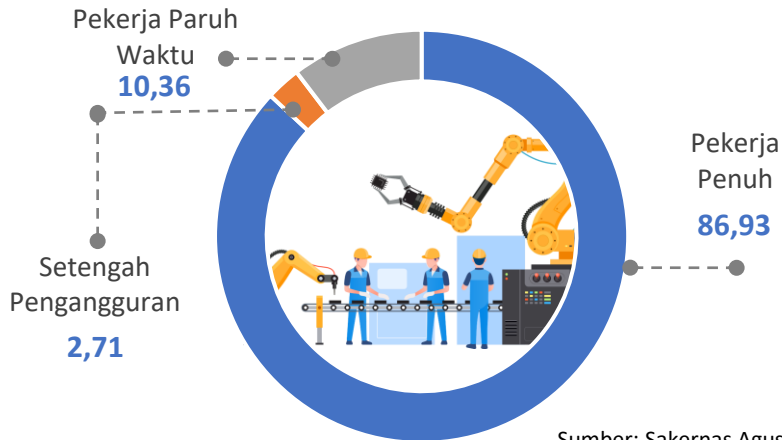
Gambar 3.18. Tipe Pekerja Berdasarkan Jumlah Jam Kerja per Minggu

Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kategori, yaitu setengah penganggur dan pekerja paruh waktu. Setengah penganggur adalah penduduk yang bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu, dan hingga masa pencacahan masih mencari pekerjaan. Sementara pekerja paruh waktu adalah penduduk yang bekerja dibawah 35 jam per minggu, namun sudah tidak mencari pekerja lain. Tidak selamanya pekerja paruh waktu memiliki konotasi negatif, karena terdapat beberapa jenis pekerjaan profesional yang tidak membutuhkan jam kerja lama.



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.19. Persentase Pekerja Formal dan Pekerja Informal pada Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

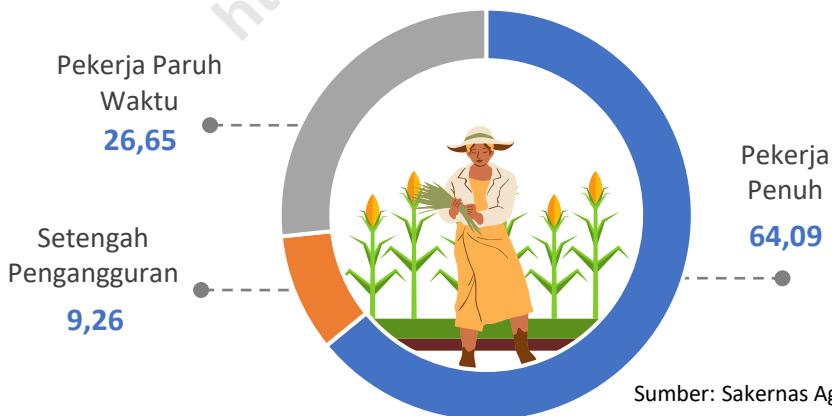


Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.20. Persentase Pekerja Penuh, Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Setengah Pengangguran pada Pekerja Formal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Proporsi pekerja penuh pada pekerja informal mencapai 64,09 persen. Sedangkan pekerja formal proporsinya lebih besar yaitu sebesar 86,93 persen.

Tingkat Setengah Penganggur (TSP) dan Tingkat Pekerja Paruh Waktu pada Pekerja Informal lebih tinggi dibandingkan pada Pekerja Formal



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Gambar 3.21. Persentase Pekerja Penuh, Pekerja Paruh Waktu dan Pekerja Setengah Pengangguran pada Pekerja Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

PENUTUP



Pada Agustus 2023 di Jawa Barat, pekerja formal sebesar 10,54 juta orang (44,85 persen) dan pekerja informal sebesar 12,96 juta orang (55,15 persen).



Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (Agustus 2021-2023), tren pekerja informal di Jawa Barat cenderung meningkat dan lebih besar dibandingkan dengan pekerja formal.



Penduduk Jawa Barat yang bekerja di perdesaan mayoritas adalah pekerja informal sedangkan yang di perkotaan sebagian besar adalah pekerja formal.



Secara umum Generasi Z, Generasi *Post Z* dan Generasi *Millennial* di Jawa Barat bekerja pada pekerjaan formal.



Rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu untuk pekerja informal di Jawa Barat lebih pendek waktunya dibandingkan yang pekerja formal.



4 Penutup

Pada Agustus 2023, jumlah pekerja formal di Jawa Barat sebanyak 10,54 juta orang (44,85 persen) dan pekerja informal sebanyak 12,96 juta orang (55,15 persen). Jumlah pekerja formal ini menurun sebesar 0,54 persen poin sedangkan jumlah pekerja informalnya mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen poin jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2022.

Terdapat delapan kota (seluruh wilayah kota kecuali Kota Banjar) dan tiga kabupaten (Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bekasi) yang penduduk bekerjanya didominasi oleh pekerja formal, yaitu persentase pekerja formal lebih dari 50 persen. Enam belas kabupaten/kota lainnya masih menunjukkan penduduk bekerjanya didominasi oleh pekerja informal.

Pada Agustus 2023, baik penduduk bekerja perempuan maupun penduduk bekerja laki-laki di Jawa Barat, keduanya didominasi oleh pekerja informal. Proporsi pekerja informal pada penduduk bekerja perempuan mencapai 61,38 persen. Proporsi tersebut lebih tinggi dibandingkan proporsi pekerja informal pada penduduk bekerja laki-laki (51,63 persen).

Penduduk Jawa Barat yang bekerja di perdesaan mayoritas adalah pekerja informal (74,95 persen) sedangkan di perkotaan sebagian besar adalah pekerja formal (50,34 persen). Dominasi pekerja informal di daerah perdesaan ini terutama disebabkan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, sehingga peran buruh lepas dan pekerja keluarga cukup dominan.

Secara umum Generasi Milenial dan gabungan Generasi Z dan *Post Z* di Jawa Barat, penduduk bekerja didominasi oleh pekerja formal. Pada usia tersebut, mayoritas dari mereka terserap di pasar tenaga kerja sebagai buruh/karyawan atau sebagian kecil memiliki usaha dengan dibantu buruh tetap/di bayar. Sementara itu, Generasi *Pre Boomer*, Generasi *Baby Boomer*, dan Generasi X didominasi oleh pekerja informal.

Latar belakang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh pekerja di Jawa Barat berpengaruh pada status pekerjaan mereka sebagai pekerja formal atau pekerja informal. Pada Agustus 2023 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh kelompok penduduk bekerja, semakin tinggi pula persentase pekerja pada kegiatan formal.

Rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu untuk pekerja informal di Jawa Barat lebih pendek waktunya dibandingkan pekerja formal. Pada Agustus 2023, rata-rata jumlah jam kerja untuk pekerja informal hanya mencapai 38,79 jam per minggu sedangkan pada pekerja formal, rata-rata jam kerjanya adalah 43,56 jam per minggu.

Pada Agustus 2023, proporsi pekerja penuh pada pekerja informal di Jawa Barat mencapai 64,09 persen sedangkan pekerja formal proporsinya lebih besar yaitu sebesar 86,93 persen. Sementara itu, Tingkat Setengah Penganggur dan Tingkat Pekerja Paruh Waktu pada Pekerja Informal lebih tinggi dibandingkan pada Pekerja Formal.

Catatan Teknis



CATATAN TEKNIS

Sakernas

merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. BPS telah melaksanakan Sakernas sejak tahun 1976, namun baru sejak tahun 1986 dilakukan secara periodik. Mulai tahun 2015, Sakernas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Penduduk usia kerja

adalah penduduk usia 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja

adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti penduduk bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Bekerja

adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu.

Pengangguran

meliputi penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)

adalah persentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.

Tipe Daerah

menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai tiga buah variabel, yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum.

Lapangan Usaha

adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja. Lapangan usaha terbagi menjadi 21 kategori, yaitu: (A) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; (B) Pertambangan dan penggalian; (C) Industri Pengolahan; (D) Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; (E) Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi; (F) Konstruksi, (G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; (H) Pengangkutan dan Pergudangan; (I) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum; (J) Informasi dan Komunikasi; (K) Aktivitas Keuangan dan Asuransi; (L) Real Estat; (M) Aktivitas profesional, Ilmiah dan Teknis; (N) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; (O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; (P) Pendidikan; (Q) Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; (R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi; (S) Aktivitas Jasa Lainnya; (T) Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri; dan (U) Aktivitas Badan Internasional dan Ekstra Internasional Lainnya.

Kelompok Lapangan Usaha

untuk menggambarkan proporsi pekerja formal dan informal berdasarkan kategori lapangan usaha. Pada publikasi ini digunakan tiga kelompok lapangan usaha sebagai berikut:

Pertanian

adalah kelompok lapangan usaha yang mencakup kategori lapangan usaha (A) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Manufaktur

adalah kelompok lapangan usaha yang mencakup kategori lapangan usaha (B) Pertambangan dan Penggalian, (C) Industri Pengolahan, (D) Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, (E) Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, serta (F) Konstruksi.

Jasa-jasa

adalah kelompok lapangan usaha yang mencakup kategori lapangan usaha lainnya selain yang sudah tercakup dalam kelompok lapangan usaha pertanian dan manufaktur.

Jumlah Jam Kerja

adalah jumlah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja selama seminggu pada pekerjaan utama.

Pekerja penuh

adalah penduduk bekerja di atas jam kerja normal (≥ 35 jam seminggu).

Pekerja tidak penuh

adalah penduduk bekerja di bawah jam kerja normal (< 35 jam seminggu). Pekerja tidak penuh terdiri dari:

Pekerja paruh waktu

adalah penduduk bekerja di bawah jam normal tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan yang lain.

Setengah penganggur

adalah penduduk bekerja di bawah jam normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.

Status Pekerjaan

adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, misalnya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh/karyawan, berusaha dibantu keluarga/pekerja tidak dibayar, sebagai buruh/ karyawan/pegawai, sebagai pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun nonpertanian dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.

Pekerja formal

penduduk bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh/karyawan dan buruh/karyawan/pegawai.

Pekerja Informal

penduduk bekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri, berusaha dibantu keluarga/pekerja tidak dibayar, pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun nonpertanian, dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.

Lampiran



Tabel 1. Jumlah Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Pekerja	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Formal	10.128.397	10.646.258	10.540.449
Pekerja Informal	12.185.084	12.806.310	12.963.149
Total	22.313.481	23.452.568	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 2. Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Pekerja	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Formal	45,39	45,39	44,85
Pekerja Informal	54,61	54,61	55,15
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 3. Jumlah Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	8.749.441	9.327.900	9.261.832
Perdesaan	1.378.956	1.318.358	1.278.617
Total	10.128.397	10.646.258	10.540.449

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 4. Persentase Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	86,39	87,62	87,87
Perdesaan	13,61	12,38	12,13
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 5. Jumlah Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	8.460.854	8.811.510	9.137.933
Perdesaan	3.724.230	3.994.800	3.825.216
Total	12.185.084	12.806.310	12.963.149

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 6. Persentase Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	69,44	68,81	70,49
Perdesaan	30,56	31,19	29,51
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2021-2023

Tabel 7. Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Daerah	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	9.261.832	9.137.933	18.399.765
Perdesaan	1.278.617	3.825.216	5.103.833
Total	10.540.449	12.963.149	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 8. Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tipe Daerah	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	50,34	49,66	100,00
Perdesaan	25,05	74,95	100,00
Total	44,85	55,15	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 9. Jumlah Pekerja Formal dan Informal per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
3201 - Bogor	1.261.258	1.243.811	2.505.069
3202 - Sukabumi	455.992	888.052	1.344.044
3203 - Cianjur	324.684	958.623	1.283.307
3204 - Bandung	896.904	859.424	1.756.328
3205 - Garut	321.100	968.645	1.289.745
3206 - Tasikmalaya	254.470	716.128	970.598
3207 - Ciamis	203.232	431.428	634.660
3208 - Kuningan	199.588	320.070	519.658
3209 - Cirebon	461.447	639.647	1.101.094
3210 - Majalengka	257.343	432.478	689.821
3211 - Sumedang	206.108	376.566	582.674
3212 - Indramayu	268.881	611.973	880.854
3213 - Subang	292.389	547.370	839.759
3214 - Purwakarta	217.566	261.724	479.290
3215 - Karawang	480.473	637.023	1.117.496
3216 - Bekasi	916.508	535.114	1.451.622
3217 - Bandung Barat	354.573	515.696	870.269
3218 - Pangandaran	71.296	199.090	270.386
3271 - Kota Bogor	306.015	178.319	484.334
3272 - Kota Sukabumi	82.359	74.403	156.762
3273 - Kota Bandung	736.251	466.234	1.202.485
3274 - Kota Cirebon	88.832	78.205	167.037
3275 - Kota Bekasi	807.124	407.036	1.214.160
3276 - Kota Depok	668.025	293.169	961.194
3277 - Kota Cimahi	174.105	108.293	282.398
3278 - Kota Tasikmalaya	189.926	155.618	345.544
3279 - Kota Banjar	44.000	59.010	103.010
Jawa Barat	10.540.449	12.963.149	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 10. Persentase Pekerja Formal dan Informal per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
3201 - Bogor	50,35	49,65	100,00
3202 - Sukabumi	33,93	66,07	100,00
3203 - Cianjur	25,30	74,70	100,00
3204 - Bandung	51,07	48,93	100,00
3205 - Garut	24,90	75,10	100,00
3206 - Tasikmalaya	26,22	73,78	100,00
3207 - Ciamis	32,02	67,98	100,00
3208 - Kuningan	38,41	61,59	100,00
3209 - Cirebon	41,91	58,09	100,00
3210 - Majalengka	37,31	62,69	100,00
3211 - Sumedang	35,37	64,63	100,00
3212 - Indramayu	30,53	69,47	100,00
3213 - Subang	34,82	65,18	100,00
3214 - Purwakarta	45,39	54,61	100,00
3215 - Karawang	43,00	57,00	100,00
3216 - Bekasi	63,14	36,86	100,00
3217 - Bandung Barat	40,74	59,26	100,00
3218 - Pangandaran	26,37	73,63	100,00
3271 - Kota Bogor	63,18	36,82	100,00
3272 - Kota Sukabumi	52,54	47,46	100,00
3273 - Kota Bandung	61,23	38,77	100,00
3274 - Kota Cirebon	53,18	46,82	100,00
3275 - Kota Bekasi	66,48	33,52	100,00
3276 - Kota Depok	69,50	30,50	100,00
3277 - Kota Cimahi	61,65	38,35	100,00
3278 - Kota Tasikmalaya	54,96	45,04	100,00
3279 - Kota Banjar	42,71	57,29	100,00
Jawa Barat	44,85	55,15	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 11. Jumlah Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7.257.590	7.745.210	15.002.800
Perempuan	3.282.859	5.217.939	8.500.798
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	12.012	141.565	153.577
<i>Baby Boomer</i>	506.239	2.382.621	2.888.860
Generasi X	2.809.136	4.776.032	7.585.168
Milenial	4.779.219	4.272.483	9.051.702
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	2.433.843	1.390.448	3.824.291
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	3.531.344	9.581.730	13.113.074
SMA/Sederajat	4.653.140	2.849.295	7.502.435
Perguruan Tinggi	2.355.965	532.124	2.888.089
Total	10.540.449	12.963.149	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 12. Persentase Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	48,37	51,63	100,00
Perempuan	38,62	61,38	100,00
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	7,82	92,18	100,00
<i>Baby Boomer</i>	17,52	82,48	100,00
Generasi X	37,03	62,97	100,00
Milenial	52,80	47,20	100,00
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	63,64	36,36	100,00
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	26,93	73,07	100,00
SMA/Sederajat	62,02	37,98	100,00
Perguruan Tinggi	81,58	18,42	100,00
Total	45,39	54,61	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 13. Proporsi Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan Berdasarkan Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	68,85	59,75	63,83
Perempuan	31,15	40,25	36,17
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	0,11	1,09	0,65
<i>Baby Boomer</i>	4,80	18,38	12,29
Generasi X	26,65	36,84	32,27
Milenial	45,34	32,96	38,51
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	23,09	10,73	16,27
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	33,50	73,92	55,79
SMA/Sederajat	44,15	21,98	31,92
Perguruan Tinggi	22,35	4,10	12,29
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 14. Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6.344.116	5.462.383	11.806.499
Perempuan	2.917.716	3.675.550	6.593.266
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	6.063	84.238	90.301
<i>Baby Boomer</i>	416.933	1.639.108	2.056.041
Generasi X	2.518.996	3.431.791	5.950.787
Milenial	4.237.046	3.028.739	7.265.785
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	2.082.794	954.057	3.036.851
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	2.836.766	6.229.467	9.066.233
SMA/Sederajat	4.234.511	2.412.466	6.646.977
Perguruan Tinggi	2.190.555	496.000	2.686.555
Total	9.261.832	9.137.933	18.399.765

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 15. Persentase Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	53,73	46,27	100,00
Perempuan	44,25	55,75	100,00
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	6,71	93,29	100,00
<i>Baby Boomer</i>	20,28	79,72	100,00
Generasi X	42,33	57,67	100,00
Milenial	58,32	41,68	100,00
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	68,58	31,42	100,00
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	31,29	68,71	100,00
SMA/Sederajat	63,71	36,29	100,00
Perguruan Tinggi	81,54	18,46	100,00
Total	50,34	49,66	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 16. Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	913.474	2.282.827	3.196.301
Perempuan	365.143	1.542.389	1.907.532
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	5.949	57.327	63.276
<i>Baby Boomer</i>	89.306	743.513	832.819
Generasi X	290.140	1.344.241	1.634.381
Milenial	542.173	1.243.744	1.785.917
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	351.049	436.391	787.440
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	694.578	3.352.263	4.046.841
SMA/Sederajat	418.629	436.829	855.458
Perguruan Tinggi	165.410	36.124	201.534
Total	1.278.617	3.825.216	5.103.833

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 17. Persentase Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	28,58	71,42	100,00
Perempuan	19,14	80,86	100,00
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	9,40	90,60	100,00
<i>Baby Boomer</i>	10,72	89,28	100,00
Generasi X	17,75	82,25	100,00
Milenial	30,36	69,64	100,00
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	44,58	55,42	100,00
Tingkat Pendidikan			
SMP/Sederajat/lebih rendah	17,16	82,84	100,00
SMA/Sederajat	48,94	51,06	100,00
Perguruan Tinggi	82,08	17,92	100,00
Total	25,05	74,95	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 18. Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Lapangan Usaha	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	436.221	3.166.951	3.603.172
Manufaktur	4.086.486	2.461.132	6.547.618
Jasa-jasa	6.017.742	7.335.066	13.352.808
Total	10.540.449	12.963.149	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 19. Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Lapangan Usaha	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	12,11	87,89	100,00
Manufaktur	62,41	37,59	100,00
Jasa-jasa	45,07	54,93	100,00
Total	44,85	55,15	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 20. Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	271.289	3.592.520	5.398.023	9.261.832
Perdesaan	164.932	493.966	619.719	1.278.617
Total	436.221	4.086.486	6.017.742	10.540.449

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 21. Persentase Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	2,93	38,79	58,28	100,00
Perdesaan	12,90	38,63	48,47	100,00
Total	4,14	38,77	57,09	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 22. Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	1.467.669	1.704.862	5.965.402	9.137.933
Perdesaan	1.699.282	756.270	1.369.664	3.825.216
Total	3.166.951	2.461.132	7.335.066	12.963.149

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 23. Persentase Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	16,06	18,66	65,28	100,00
Perdesaan	44,42	19,77	35,81	100,00
Total	24,43	18,99	56,58	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 24. Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	360.733	3.034.381	3.862.476	7.257.590
Perempuan	75.488	1.052.105	2.155.266	3.282.859
Pendidikan				
SMP/lebih rendah	341.206	1.646.583	1.543.555	3.531.344
SMA/ sederajat	68.939	2.006.163	2.578.038	4.653.140
Perguruan Tinggi	26.076	433.740	1.896.149	2.355.965
Total	436.221	4.086.486	6.017.742	10.540.449

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 25. Persentase Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,97	41,81	53,22	100,00
Perempuan	2,30	32,05	65,65	100,00
Pendidikan				
SMP/lebih rendah	9,66	46,63	43,71	100,00
SMA/ sederajat	1,48	43,11	55,40	100,00
Perguruan Tinggi	1,11	18,41	80,48	100,00
Total	4,14	38,77	57,09	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 26. Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2.037.908	1.800.464	3.906.838	7.745.210
Perempuan	1.129.043	660.668	3.428.228	5.217.939
Tingkat Pendidikan				
SMP/lebih rendah	2.937.728	1.976.635	4.667.367	9.581.730
SMA/ sederajat	203.637	423.940	2.221.718	2.849.295
Perguruan Tinggi	25.586	60.557	445.981	532.124
Total	3.166.951	2.461.132	7.335.066	12.963.149

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 27. Persentase Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Pendidikan di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,31	23,25	50,44	100,00
Perempuan	21,64	12,66	65,70	100,00
Tingkat Pendidikan				
SMP/lebih rendah	30,66	20,63	48,71	100,00
SMA/ sederajat	7,15	14,88	77,97	100,00
Perguruan Tinggi	4,81	11,38	83,81	100,00
Total	24,43	18,99	56,58	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 28. Rata-rata Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Jam), Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	43,74	40,47	42,12
Perdesaan	42,22	34,77	36,64
Jenis Kelamin			
Laki-laki	45,07	40,71	42,82
Perempuan	40,21	35,93	37,58
Lapangan Usaha			
Pertanian	37,79	28,45	29,58
Manufaktur	44,09	39,73	42,45
Jasa-jasa	43,61	42,94	43,24
Total	43,56	38,79	40,93

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 29. Jumlah Pekerja Formal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Pekerja	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pekerja Penuh	6.581.401	2.581.512	8.101.006	1.061.907	9.162.913
Pekerja Tidak Penuh	676.189	701.347	1.160.826	216.710	1.377.536
Pekerja setengah pengangguran	183.230	102.618	240.968	44.880	285.848
Pekerja Paruh Waktu	492.959	598.729	919.858	171.830	1.091.688
Total	7.257.590	3.282.859	9.261.832	1.278.617	10.540.449

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 30. Jumlah Pekerja Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Pekerja	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pekerja Penuh	5.596.836	2.711.700	6.029.216	2.279.320	8.308.536
Pekerja Tidak Penuh	2.148.374	2.506.239	3.108.717	1.545.896	4.654.613
Pekerja setengah pengangguran	798.558	401.707	825.471	374.794	1.200.265
Pekerja Paruh Waktu	1.349.816	2.104.532	2.283.246	1.171.102	3.454.348
Total	7.745.210	5.217.939	9.137.933	3.825.216	12.963.149

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 31. Jumlah Pekerja Penuh Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
3201 - Bogor	1.154.558	870.362	2.024.920
3202 - Sukabumi	414.992	556.576	971.568
3203 - Cianjur	273.257	555.849	829.106
3204 - Bandung	750.200	583.740	1.333.940
3205 - Garut	260.701	593.214	853.915
3206 - Tasikmalaya	204.043	414.952	618.995
3207 - Ciamis	161.269	232.287	393.556
3208 - Kuningan	165.159	204.015	369.174
3209 - Cirebon	388.643	440.020	828.663
3210 - Majalengka	202.200	234.502	436.702
3211 - Sumedang	180.307	255.329	435.636
3212 - Indramayu	209.907	364.674	574.581
3213 – Subang	251.268	345.659	596.927
3214 – Purwakarta	185.904	169.377	355.281
3215 - Karawang	432.249	439.692	871.941
3216 - Bekasi	848.090	367.744	1.215.834
3217 - Bandung Barat	314.093	348.290	662.383
3218 - Pangandaran	53.320	118.779	172.099
3271 - Kota Bogor	263.479	130.047	393.526
3272 - Kota Sukabumi	73.747	54.535	128.282
3273 - Kota Bandung	659.976	297.839	957.815
3274 - Kota Cirebon	82.590	47.623	130.213
3275 - Kota Bekasi	690.985	275.442	966.427
3276 - Kota Depok	592.974	192.106	785.080
3277 - Kota Cimahi	149.981	74.793	224.774
3278 - Kota Tasikmalaya	165.184	108.092	273.276
3279 - Kota Banjar	33.837	32.998	66.835
Jawa Barat	9.162.913	8.308.536	17.471.449

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 32. Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh Provinsi di Jawa Barat (Orang), Agustus 2023

Tipe Pekerja	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Penuh	9.162.913	8.308.536	17.471.449
Pekerja Tidak Penuh	1.377.536	4.654.613	6.032.149
Pekerja setengah pengangguran	285.848	1.200.265	1.486.113
Pekerja Paruh Waktu	1.091.688	3.454.348	4.546.036
Total	10.540.449	12.963.149	23.503.598

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 33. Persentase Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh Provinsi di Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tipe Pekerja	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Penuh	52,45	47,55	100,00
Pekerja Tidak Penuh	22,84	77,16	100,00
Pekerja setengah pengangguran	19,23	80,77	100,00
Pekerja Paruh Waktu	24,01	75,99	100,00
Total	44,85	55,15	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 34. Proporsi Pekerja Penuh dan Tidak Penuh Menurut Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat (Persen), Agustus 2023

Tipe Pekerja	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pekerja Penuh	86,93	64,09	74,34
Pekerja Tidak Penuh	13,07	35,91	25,66
Pekerja setengah pengangguran	2,71	9,26	6,32
Pekerja Paruh Waktu	10,36	26,65	19,34
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Hasil Penghitungan *Sampling Error*



Hasil Penghitungan *Sampling Error*

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Sakernas Agustus 2023 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik *sampling* tertentu dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu angka estimasi (rata-rata, persentase, atau jumlah) variabel yang disajikan dari Sakernas Agustus 2023. Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error* (RSE), yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (*confidence interval*), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25$ persen dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25$ persen tetapi ≤ 50 persen perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan $RSE > 50$ persen dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25$ persen

Penghitungan tingkat *sampling error* untuk indikator-indikator yang disajikan dalam publikasi ini menggunakan *software SPSS 20 for Windows*, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Pekerja	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(3)	(4)	(5)
Pekerja Formal	1,38	2,06	1,19
Pekerja Informal	1,26	1,59	1,10
Total	0,87	1,45	0,65

Sumber: Sakernas Agustus 2021 - 2023

Tabel 2. RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	1,50	2,28	1,21
Perdesaan	2,50	2,63	3,63
Total	1,34	2,03	1,15

Sumber: Sakernas Agustus 2021 - 2023

Tabel 3. RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 - Agustus 2023

Tipe Daerah	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
(1)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	1,64	2,13	1,30
Perdesaan	1,50	1,85	1,95
Total	1,23	1,58	1,08

Sumber: Sakernas Agustus 2021 - 2023

Tabel 4. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Daerah	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	1,24	1,33	0,72
Perdesaan	4,07	1,96	1,45
Total	1,19	1,10	0,65

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 5. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
3201 - Bogor	4,26	5,18	2,61
3202 – Sukabumi	6,21	4,60	2,67
3203 – Cianjur	7,58	3,30	2,41
3204 – Bandung	4,05	5,05	2,30
3205 - Garut	8,19	3,84	2,65
3206 - Tasikmalaya	9,58	4,39	3,41
3207 - Ciamis	7,65	6,21	4,06
3208 - Kuningan	7,62	5,23	4,51
3209 - Cirebon	5,94	4,27	2,86
3210 - Majalengka	7,09	5,00	2,88
3211 - Sumedang	6,70	5,64	4,44
3212 - Indramayu	7,36	4,94	3,14
3213 - Subang	7,83	3,69	3,32
3214 - Purwakarta	6,68	6,57	3,85
3215 - Karawang	6,36	5,16	2,87
3216 - Bekasi	4,22	6,48	2,58
3217 - Bandung Barat	7,14	5,26	2,80
3218 - Pangandaran	15,42	5,04	5,30
3271 - Kota Bogor	5,39	6,42	4,28
3272 - Kota Sukabumi	4,80	7,34	4,59
3273 - Kota Bandung	3,65	5,22	2,86
3274 - Kota Cirebon	4,27	7,45	4,12
3275 - Kota Bekasi	4,22	6,11	3,26
3276 - Kota Depok	3,45	6,20	2,59
3277 - Kota Cimahi	5,50	6,56	4,33
3278 - Kota Tasikmalaya	4,64	6,12	3,58
3279 - Kota Banjar	8,37	6,09	3,63
Total	1,19	1,10	0,65

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 6. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,31	1,24	0,68
Perempuan	1,94	1,55	1,13
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	28,43*	8,70	8,30
<i>Baby Boomer</i>	4,43	2,27	2,01
Generasi X	2,02	1,51	1,13
Milenial	1,76	1,94	1,22
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	2,35	3,47	1,92
Tingkat Pendidikan			
SMP/ sederajat/ lebih rendah	2,27	1,44	1,22
SMA/ sederajat	1,87	2,17	1,54
Perguruan Tinggi	3,35	5,05	3,15
Total	1,19	1,10	0,65

Sumber: Sakernas Agustus 2023

*) RSE > 25persen perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Tabel 7. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perkotaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,35	1,52	0,75
Perempuan	2,02	1,81	1,25
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	41,19*	11,08	10,66
<i>Baby Boomer</i>	4,85	2,63	2,30
Generasi X	2,15	1,80	1,27
Milenial	1,86	2,27	1,36
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	2,46	3,82	2,04
Tingkat Pendidikan			
SMP/ sederajat/ lebih rendah	2,50	1,88	1,57
SMA/ sederajat	1,95	2,31	1,62
Perguruan Tinggi	3,49	5,28	3,29
Total	1,24	1,33	0,72

Sumber: Sakernas Agustus 2023

*) RSE > 25persen perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Tabel 8. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal pada Daerah Perdesaan Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Generasi dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,45	2,12	1,60
Perempuan	6,64	3,00	2,56
Kelompok Generasi			
<i>Pre Boomer</i>	39,16*	14,01	13,18
<i>Baby Boomer</i>	10,80	4,37	4,07
Generasi X	5,90	2,78	2,41
Milenial	5,49	3,70	2,79
Generasi Z dan <i>Post Z</i>	7,25	7,25	5,06
Tingkat Pendidikan			
SMP/ sederajat/ lebih rendah	5,40	2,19	1,81
SMA/ sederajat	6,65	6,14	4,87
Perguruan Tinggi	11,48	17,03	10,17
Total	4,07	1,96	1,45

Sumber: Sakernas Agustus 2023

**) RSE > 25persen perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.*

Tabel 9. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Lapangan Usaha	Formal	Informal
(1)	(2)	(3)
Pertanian	6,33	2,74
Manufaktur	2,12	2,76
Jasa-jasa	1,65	1,43
Total	1,19	1,10

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 10. RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	7,81	2,23	1,71	1,21
Perdesaan	10,61	5,92	5,18	3,63
Total	6,30	2,08	1,63	1,15

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 11. RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Daerah	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	4,00	3,11	1,54	1,30
Perdesaan	3,76	5,60	3,43	1,95
Total	2,74	2,76	1,41	1,08

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 12. RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,86	2,27	1,83
Perempuan	12,02	3,59	2,40
Tingkat Pendidikan			
SMP/lebih rendah	7,00	3,28	3,05
SMA/ sederajat	13,08	2,88	2,43
Perguruan Tinggi	28,24*)	6,44	3,35
Total	6,30	2,08	1,63

Sumber: Sakernas Agustus 2023

*) RSE > 25 persen perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Tabel 13. RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Lapangan Usaha, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Pertanian	Manufaktur	Jasa-jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,82	2,89	1,74
Perempuan	3,90	4,95	1,82
Tingkat Pendidikan			
SMP/lebih rendah	2,83	3,08	1,90
SMA/ sederajat	7,96	5,18	2,44
Perguruan Tinggi	17,61	14,11	5,51
Total	2,74	2,76	1,41

Sumber: Sakernas Agustus 2023

*) RSE > 25 persen perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Tabel 14. RSE Rata-rata Jam Kerja Pekerja Formal dan Informal Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Karakteristik	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,42	0,73	0,45
Perdesaan	1,43	1,36	1,21
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,45	0,68	0,43
Perempuan	0,69	1,07	0,74
Lapangan Usaha Utama			
Pertanian	2,65	1,34	1,28
Manufaktur	0,52	1,01	0,53
Jasa-jasa	0,54	0,76	0,51
Total	0,41	0,65	0,43

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 15. RSE Jumlah Pekerja Formal dan Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Pekerja (1)	Agustus 2023		
	Formal (2)	Informal (3)	Total (4)
Pekerja Penuh	1,27	1,39	0,82
Pekerja Tidak Penuh			
Pekerja setengah pengangguran	6,26	3,73	3,32
Pekerja Paruh Waktu	3,64	2,22	1,96

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 16. RSE Jumlah Pekerja Formal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Pekerja (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Perkotaan (4)	Perdesaan (5)	Total (6)
Pekerja Penuh	1,34	2,18	1,29	3,91	1,23
Pekerja Tidak Penuh					
Pekerja setengah pengangguran	7,83	9,83	6,69	17,13	6,25
Pekerja Paruh Waktu	5,30	4,24	3,88	9,98	3,62
Total	1,27	1,92	1,21	3,63	1,15

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 17. RSE Jumlah Pekerja Informal Menurut Pekerja Penuh dan Tidak Penuh, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Tipe Pekerja (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Perkotaan (4)	Perdesaan (5)	Total (6)
Pekerja Penuh	1,53	2,11	1,57	2,81	1,38
Pekerja Tidak Penuh					
Pekerja setengah pengangguran	4,32	5,53	4,26	7,35	3,72
Pekerja Paruh Waktu	3,18	2,66	2,64	4,04	2,22
Total	1,22	1,54	1,30	1,95	1,08

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 18. RSE Jumlah Pekerja Penuh Menurut Kabupaten/Kota dan Tipe Pekerja Formal dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Formal	Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
3201 - Bogor	4,19	5,63	3,00
3202 - Sukabumi	6,57	4,85	3,23
3203 - Cianjur	8,01	4,18	3,37
3204 - Bandung	4,58	6,40	3,06
3205 - Garut	9,08	5,69	4,15
3206 - Tasikmalaya	9,57	7,35	5,73
3207 - Ciamis	8,00	8,14	5,18
3208 - Kuningan	7,56	6,33	4,55
3209 - Cirebon	6,38	5,22	3,68
3210 - Majalengka	8,50	7,18	4,47
3211 - Sumedang	6,92	7,73	5,29
3212 - Indramayu	8,24	5,82	4,33
3213 - Subang	8,52	5,03	4,20
3214 - Purwakarta	6,87	8,40	4,28
3215 - Karawang	6,48	6,71	3,75
3216 - Bekasi	4,54	7,64	3,10
3217 - Bandung Barat	7,52	7,14	4,07
3218 - Pangandaran	14,33	6,90	6,36
3271 - Kota Bogor	5,19	7,24	4,46
3272 - Kota Sukabumi	5,28	8,53	4,86
3273 - Kota Bandung	3,85	6,22	3,18
3274 - Kota Cirebon	4,50	9,35	4,43
3275 - Kota Bekasi	4,78	7,34	3,97
3276 - Kota Depok	3,71	7,33	2,95
3277 - Kota Cimahi	6,32	7,51	5,05
3278 - Kota Tasikmalaya	5,15	6,58	3,98
3279 - Kota Banjar	9,36	6,49	5,19
Total	1,27	1,39	0,82

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Daftar Pustaka



Daftar Pustaka

- BPS. 2023. *Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2023*. Jakarta: BPS.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2021. *Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020*. No. 08/01/32/Th.XXIII. 21 Januari 2021. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2023. *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat Agustus 2023*. No. 69/11/32/Th.XXV. 6 November 2023. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Agustus 2023*. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- ILO. 1983. *The Thirteenth International Conference of Labour Statisticians*, 1982. Geneva: ILO.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jalan Phh. Mustofa no. 43 Bandung 40124

Telp. 022 7272595 Fax 022 7213572

Website: <https://jabar.bps.go.id> email: bps3200@bps.go.id